Artikel Ilmiah Hasil Penelitian
Penerapan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Pada
PT. Wings Surya

Yezhica Kumala¹, Sugijanto ²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}
Email : yezchicakumala@gmail.com

ABSTRAK

Pengendalian internal persediaan pada PT.Wings Surya harus dilakukan untuk mempermudah mengontrol aktivitas persediaan yang berjalan sesuai yang diharapkan oleh perusahaan. Pengendalian internal persediaan dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dan kecurangan dalam proses persediaan, karena ada pelaksana dilapangan yang sengaja melakukan kecurangan dalam menjalankan tugasnya, namun juga ada pelaksana yang melakukan kesalahan tapi mereka tidak sengaja atau tidak ada niat. Kesalahan tersebut dikarenakan ada suatu prosedur yang tidak dijalankan. Oleh sebab itu dengan adanya pengendalian internal pada PT.Wings surya adapat menunjang kinerja karyawan dalam menjalankan tugasnya dengan baik.

Kata kunci : Persediaan, sistem dan pengendalian internal

ABSTRACT

Internal inventory control at PT. Surya Wings must be carried out to make it easier to control inventory activities that are running as expected by the company. Internal inventory control is done to minimize errors and fraud in the inventory process, because there are executors in the field who deliberately commit fraud in carrying out their duties, but there are also executors who make mistakes but they are not intentional or have no intention. The error is due to a procedure that was not executed. Therefore, with internal control, PT.Wings Surya can support the performance of employees in carrying out their duties properly..

Keywords: Inventory, system and internal control

Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha dengan seiringnya waktu semakin hari semakin pesat dan ketat. Yang mengakibatkan masalah-masalah yang harus dihadapi oleh perusahaan semakin kompleks. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai diperlukan suatu manajemen yang baik, dapat mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan perusahaan agar lebih baik. maka dari itu dibutuhkan suatu pengendalian dalam segala hal kegiatan perusahaan.

Sistem pengendalian intern persediaan pada perusahaan dibuat untuk mempermudah manajemen untuk melakukan control atas persediaan bahan yang dimiliki. system pengendalian internal dilakukan untuk memastikan persediaan bahan baku tidak menghambat proses produksi yang sedang berjalan saat ini berjalan dengan lancar dan produksi untuk beberapa hari kedepan tidak ada kendala.

Pengendalian intern yang baik akan dapat mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam perusahaan. Dengan menjalankan tahapan pengendalian internal persediaan akan membuat persediaan pada perusahaan akan berjalan dengan baik dan kesalahan serta hambatan dalam proses persediaan akan dapat diminimalisir.

Mulyadi (2014: 163) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.

Kelemahan dari Pengendalian intern akan berdampak pada kecurangan dalam proses akuntansi. Pengendalian intern sangat berguna untuk mengamankan aktiva perusahaan dari kecurangan dan kebocoran keuangan serta pemborosan yang dilakukan

oleh pihak dalam yaitu karyawan perusahaan.

PT. Wings Surabaya, adalah salah satu perusahaan terbesar di Surabaya, yang produksi utamanya adalah pembuatan sabun cuci. Maka perusahaan ini tentu memiliki cara untuk menangani masalah-masalah dalam persediaan bahan bakunya. Permasalahan yang muncul ketika karyawan produksi meminta barang pada gudang tanpa melalui prosedur yang berjalan. Karyawan produksi beralasan barang atau bahan baku yang diminta bersifat urgent dan harus didapatkan untuk memperlancar proses produksi. dan dokumen yang seharusnya dipakai bisa diurus belakangan. hal ini membuat system yang sudah berjalan sesuai atauran sering kali terhambat.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal persediaan bahan baku pada PT.Wings Surya?".

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian internal terhadap persediaan bahan baku pada PT.Wings Surya.

Landasan Teori

Pengendalian internal

Diana dan Setiawati (2011:82) pengendalian internal merupakan semua rencana organisasional, metode dan pengukuran yang dipakai suatu kegiatan dalam usaha untuk mengamankan keuangan, keakuratan dan kehandalan dari data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional dan mematuhi kebijakan manajerial yang direncanakan.

Persediaan

Persediaan sangat dibutuhkan oleh semua tingkat perusahaan baik perusahaan kecil, menengah maupun besar, persediaan diperlukan untuk kelangsungan hidup bagi perusahaan. Jumlah persediaan harus ditaksir dan diperhitungkan dengan baik serta jumlahnya tidak terlalu minim dan tidak terlalu besar karena akan berdampak pada keuangan yang akan dikeluarkan (Sari, 2013: 105).

Pada proses produksi suatu perusahaan melakukan pembelian bahan baku dari produsen dalam bentuk bahan mentah. Bahan baku akan diproses menjadi bahan setengah jadi dan bahan jadi yang siap didistribusikan ke pembeli dalam jumlah yang bervariasi. Ada yang melakukan pemesanan dalam jumlah besar dan ada yang melakukan pemesanan dengan jumlah yang sedikit. Pengendalian internal persediaan sangat penting bagi semua perusahaan untuk memastikan barang atau bahan baku yang akan dipakai tidak ada kendala.

Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek yang dipakai adalah staf gudang PT. Wings Surya.

Obyek yang dipakai pada penelitian ini adalah sistem akuntansi persediaan pada PT. Wings Surya.

Analisis data dan Pembahasan

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Fungsi Terkait persediaan pada PT. Wing Surya

a) Fungsi Pembelian

Fungsi pembelian pada PT. Wings Surya dijalankan oleh bagian pembelian. Fungsi ini bertugas melakukan pembelian barang yang diminta oleh bagian gudang karena stok barangnya sudah menipis. Bagian penjualan akan mencari supplier atau distributor barang yang akan dibeli, bagian pembelian akan membandingkan beberapa

produk yang ditawarkan oleh supplier. Setelah barang yang akan dibeli cocok. Maka bagian pembelian akan membuat purchase order. Setelah bagian pembelian melakukan pembelian, maka bagian pembelian akan melakukan pemberitahuan ke bagian gudang kalau barang sudah dilakukan pembelian.

b) Fungsi Penerimaan

Fungsi penerimaan pada PT. Wings Surya dijalankan oleh bagian gudang. Fungsi ini bertugas menerima barang kiriman dari supplier sesuai pesanan dari bagian pembelian dan menerima surat jalan dari supir yang melakukan pengiriman. Surat jalan tersebut selanjutnya diberikan ke bagian admin ekspedisi dan admin ekspedisi akan menerbitkan surat perintah bongkar kepada fungsi penerimaan. Sebelum dibongkar, fungsi ini akan melakukan pengecekan barang, apakah barang tersebut sesuai dengan pesanan dan dalam keadaan baik. Setelah barang dipastikan sesuai dan baik, maka fungsi ini akan melakukan bongkar barang dan menata gudang untuk dilakukan penyimpanan

Gambar 1

Proses Bongkar Barang

c) Bagian Gudang

Bagian gudang bertugas memastikan barang yang ada di gudang dalam keadaan baik, memastikan barang yang masuk dalam

keadaan baik, memastikan kondisi gudang dalam keadaan bersih dan memastikan tata kelola gudang berjalan lancar. Bagian gudang juga menjelaskan bahwa setiap bahan baku dibuatkan kartu persediaan, sehingga setiap waktu dapat mengetahui jumlah barang yang ada dalam gudang.

Gambar 2
Penataan barang Persediaan pada gudang

- a. Fungsi Akuntansi
Departemen Akuntansi dijalankan bagian akuntansi, bagian ini bertugas menginput piutang ke dalam daftar piutang, membuat invoice dan faktur pajak, serta mengupdate jatuh tempo piutang berdasarkan tanda terima dari pelanggan dan melakukan penagihan piutang pada saat jatuh tempo

Dokumen terkait persediaan pada PT.Wings Surya

- a. Purchase Order Ke Suplier
Dokumen Purchase Order adalah dokumen yang digunakan bagian pembelian untuk melakukan pemesanan barang pada suplier. Pada dokumen purchase memuat informasi mengenai nama supplier yang akan dilakukan pemesanan barang, alamat supplier, nama barang yang akan dipesan, kuantitas barang yang akan dipesan dan lain-lain.

Gambar 3
Dokumen Purchase Order

- b. Surat Perintah Bongkar
Surat bongkar barang dikeluarkan oleh bagian admin ekspediri. Dokumen ini dibuat berdasarkan surat jalan dari supplier. Dokumen ini berisi perintah kepada fungsi penemimaan untuk melakukan bongkar barang yang telah dikirim oleh supplier.

Gambar 4
Surat Perintah Bongkar

- c. Surat Jalan
Dokumen surat jalan berisi tentang identitas perusahaan pengirim,

identitas perusahaan penerima, item barang yang dikirim dan jumlah barang serta tanda tangan pengirim dan penerima. Surat jalan dibawa oleh supir yang mengirimkan barang. Surat jalan diterima oleh fungsi penerimaan yang selanjutnya diserahkan pada bagian admin ekspedisi.

Gambar 5
Surat Perintah Bongkar

d. Bukti Pengeluaran barang

Retur penjualan dibuat jika terdapat ketidakcocokan barang yang dipesan atau barang yang dikirim rusak, maka pembeli boleh melakukan penggantian barang dengan menyampaikannya kepada bagian pengiriman. Selanjutnya bagian pengiriman melakukan pemberitahuan kepada marketing dan selanjutnya melakukan permintaan penggantian barang kepada bagian administrasi.

Gambar
Bukti Pengeluaran barang

Sistem Pengendalian Intern atas Persediaan

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang dimaksud adalah pemisahan tanggungjawab pada personel secara tegas. Sistem pengendalian intern dapat dikatakan baik jika didukung dengan struktur organisasi yang baik pula, oleh karena itu PT.Wings Surya membutuhkan pemisahan fungsi dan pembagian tugas yang jelas dalam organisasi intern yang terkait dengan persediaan. Adapun pemisahan fungsi penjualan pada PT.Wings Surya adalah sebagai berikut :

a. Pemisahan fungsi penerimaan dan fungsi gudang.

Dalam organisasi internal sistem persediaan PT.Wings Surya, fungsi penerimaan dan fungsi gudang dijalankan oleh satu bagian yaitu bagian gudang. Bagian gudang merangkap dua fungsi. Hal ini dirasa bahwa kedua fungsi ini tugasnya hamper mirip dan tempat kerjanya jadi satu, sehingga kebijakan manajemen menjadikan dua fungsi pada persediaan dijalankan oleh satu bagian.

b. Pemisahan fungsi Pembelian Dan Penerimaan

Dalam organisasi internal sistem persediaan PT.Wings Surya, kedua fungsi ini telah berjalan dengan sendiri, yaitu fungsi pembelian dilakukan oleh bagian pembelian dan fungsi penerimaan dilakukan oleh bagian gudang. Namun secara praktek dilapangna yang terjadi

- bagian pembelian ikut mengecek dan membantu tugas persediaan.
2. Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
Pada PT.Wings Surya dalam melakukan pekerjaan yang diembannya harus berdasarkan atas otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Sedangkan prosedur pencatatan yang baik akan menjamin data yang direkam dalam formulir dicatat dalam catatan akuntansi dengan tingkat ketelitian dan keandalan yang tinggi. Sistem otorisasi dan prosedur persediaan pada PT.Wings Surya dijelaskan sebagai berikut :.
    - a. Setiap purchase order yang dibuat oleh bagian pembelian harus ada tanda tangan bagian pembelian.
    - b. Setiap dokumen yang dikeluarkan oleh PT.Wings surya akan diberi nomor . sehingga mudah melacak jika ada kesalahan.
  3. Praktik yang sehat.
Praktek sehat pada PT.Wings Surya dilakukan dengan pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang telah ditetapkan, pada praktek sehat ini tidak dibenarkan adanya tukar tanggung jawab antar bagian tanpa adanya pemberitahuan ke atasan. Tidak ada segala sesuatu yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan senaknya sendiri tanpa ada kordinasi anatar bagian dan dengan pimpinan. Hal ini dilakukan agar tidak ada miskomunikasi antar bagian yang akan mengakibatkan terhambatnya proses persediaan. Disamping itu dalam menerapkan praktek sehat, karyawan diberikan hak cuti. Hak cuti dapat diambil kapan saja namun tetap harus ada kordinasi dengan personil dalam satu bagian agar proses ditempat kerja dapat berjalan.

4. Karyawan Yang Mutunya Sesuai Dengan Tanggung Jawab.

Dalam memastikan karyawan yang mengemban tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan PT.Wings surya. Pihak PT.Wings surya melalui HRD melakukan pelatihan dan pembinaan kepada karyawan untuk dapat meningkatkan kemampuan yang dimilikinya yang sejalan dengan tugas yang diemban. Sehingga karyawan tersebut dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Disamping itu pada HRD juga melakukan rekrutmen untuk mengisi bagian yang masih kosong dengan mencari calon pekerja yang mempunyai kapasitas dan kemamuan sesuai dengan bagian yang dibutuhkan.

Simpulan

1. Fungsi terkait pada sistema akuntansi pada PT.Wings surta cukup baik namun ada fungsi yang dijelaskan pada teori taip pada PT.Wings surya tidak ada.
2. Dokumen terkait yang dipakai dalam aktivitas akuntansi persediaan pada PT.Wing surya cukup baik, namun harus ada penambahan dokumen terkait agar aktivitas system akuntansi persediaan lebih baik.
3. Catatan terkait system akuntansi persediaan pada PT.Wings surya cukup baik, namun perlu ada tambahan catatan terkait pada system akuntansiu persediaan agar aktivitas system akuntais lebih baik,.
4. Pengendalian internal persediaan yang meliputi 4 cara pada PT.Wing surya yaitu struktur organisasi dengan memisahkan fungsi-fungsi terkait system akuntansi persediaan, otorisasi dan prosedur pencatatan, parkatek sehat dan karyawan yang bermutu sesuai tanggung jawabnya, dari keempat tersebut semua cukup baik.

Implikasi

Pada Hasil penelitian ini diperoleh mempunyai implikasi mengenai system pengendakian internal pada PT.Wings Surya yang telah berjalan selama ini dimana system pengendalian internal tersebut sudah baik

namun harus ada perbaikan sehingga pengendalian internal pada persediaan pada PT.Wings Surya berjalan dengan lancar.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan bahwa pemberi informasi dalam posisi bekerja ketika dimintai informasi sehingga diakutkan hasil diragukan subjektifitasnya oleh peneliti.

Daftar Pustaka

- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi ,Edisi 3, Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, petty aprilia (2013). Analisis pengendalian internal untuk pasien umum Univ maritim RA. Haji Tanjung.